

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Association for Education and Communicatiton Technology (AECT) mengemukakan bahwa media dapat diartikan dalam bentuk dan saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (dalam Mahnun, 2012, hlm. 28). Sedangkan, Sadiman, dkk (2014, hlm. 7) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Selain itu, menurut Arsyad (2013, hlm. 4) mengatakan bahwa media digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima.

Umar (2013, hlm. 8) Mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metodik dan Teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah. Sedangkan, Adam (dalam Novita, 2019, hlm. 66) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat digunakan sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa guna membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar siswa. Menurut Munadi (2013, hlm. 36) mengatakan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar siswa. Selain itu

menurut Sudrajat dalam Putri (2011, hlm. 20) mengatakan bahwa fungsi media diantaranya yaitu:

1. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.
2. Media pembelajaran dapat melampaui Batasan ruang kelas.
3. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit dan realistis.
6. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
7. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang kongkrit sampai dengan abstrak.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar sehingga memudahkan guru untuk berinteraksi dengan siswa dan dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Istiqlal (2018, hlm. 142) mengatakan bahwa manfaat media pembelajaran untuk memperlancar proses interaksi antara guru dan siswa . media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar secara efektif dan efisien. Samura (2015, hlm. 78) mengatakan bahwa manfaat media dalam proses pembelajaran untuk memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Arsyad dalam Soenarko, dkk (2018, hlm. 100) mengatakan bahwa “Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan dapat membawa pengaruh terhadap psikologis siswa”. Istiqlal (2018, hlm.

142) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran sebagai berikut:

1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Adanya media pembelajaran, guru dapat memberikan materi pelajaran kepada siswa yang seragam agar dapat menghindari penafsiran yang beragam sehingga dapat direduksi dan disampaikan kepada siswa secara seragam.

2) Proses belajar dan mengajar menjadi lebih menarik

Penggunaan media dapat membantu guru dalam menghidupkan suasana di kelas, tidak monoton dan membosankan sehingga pembelajaran menjadi menarik.

3) Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif

Media pembelajaran perlu dirancang dengan baik agar terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa sehingga menciptakan proses pembelajaran yang aktif.

4) Efisien dalam menggunakan waktu

Dengan menggunakan media, guru dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menggunakan waktu dengan efisien.

5) Meningkatkan kualitas belajar siswa

Penggunaan media tidak hanya dapat membantu proses belajar mengajar menjadi efisien tetapi dapat membantu siswa menyerap materi pelajaran secara mendalam dan utuh.

6) Proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja tanpa tergantung keberadaan guru.

7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar

Dengan menggunakan media proses belajar mengajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan kecintaan dan apresiasi siswa terhadap ilmu pengetahuan.

8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

Dengan memanfaatkan media pembelajaran guru memiliki lebih banyak waktu karena tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran sehingga guru dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang bervariasi kepada siswa sehingga siswa tidak akan merasa bosan serta memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

d. Macam - Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki jenis dan macamnya. Arsyad dalam Wahyuni dan Yokhebed (2019, hlm. 33) mengelempokkan beberapa jenis dan macam media pembelajaran yaitu media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok), media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja dan lembaran lepas), media berbasis visual (buku, charta, grafik, peta, gambar, transparansi, *slide*), media berbasis audio-visual (video, film, program *slide tape*, tv), media berbasis komputer (pengajaran dengan berbantuan komputer, video interaktif, *hypertext*). Media pembelajaran memiliki banyak jenis yang berbeda. Brets dalam Ekayani (2017, hlm. 5) mengatakan “tujuh jenis media yang berbeda yaitu media audio visual gerak (film suara, pita video, film, tv), media audio visual diam (film rangkai suara, halaman suara), media audio semi gerak (tulisan jauh bersuara), media visual bergerak (film bisu), media visual diam (halaman cetak, foto, microphone, slide bisu), media audio (radio, telepon, pita audio), media cetak (buku, modul, bahan ajar mandiri)”.

Aisyah dalam Yaumi (2017, hlm. 88) mengatakan bahwa macam dan jenis media terbagi menjadi beberapa bagian yaitu media visual, media audio, media audio visual dan multimedia.

Ramli (2012, hlm. 16-17) mengemukakan macam macam media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media tanpa proyeksi dua dimensi (gambar, bagan, grafik, poster, peta).
- 2) Media tanpa proyeksi tiga dimensi (benda sebenarnya, model, boneka).
- 3) Media audio (radio dan tape recorder), media dengan proyeksi (film, film strip, slide, overhead projector).

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa macam dan jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu media berbasis manusia, media visual, media audio visual dan multimedia.

2. Media Visual

a. Pengertian Media Visual

Media Visual merupakan media yang dapat dilihat dengan menggunakan panca indera yang dapat membantu dalam menyampaikan pesan atau informasi. Asyad dalam Yusmiono (2018, hlm. 2) mengatakan bahwa media visual merupakan suatu bentuk penyeluruhan yang dapat dilihat dengan panca indera dan dapat membantu pemahaman melalui pesan atau informasi yang dikandungnya.

Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat saja tanpa adanya unsur suara. Sebagai mana yang dikatakan oleh Sanjaya dalam Sari dan Lestari (2018, hlm. 72) mengatakan bahwa media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Walaupun media visual hanya dapat dilihat saja tetapi media visual dapat memberikan pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran. Menurut Rusby, dkk (2017, hlm. 19) mengatakan media visual dapat mempelancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung suara

tetapi media visual dapat memberikan pemahaman, memperkuat ingatan dan menumbuhkan minat siswa sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai isi materi pelajaran.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

Media visual memiliki kelebihan dan kekurangan. Wahana dan Mukti dalam Iman (2018, hlm. 16) mengatakan bahwa media visual memiliki kekurangan dan kelebihan sebagai berikut :

1) Kelebihan media visual yaitu meningkatkan perhatian dan daya tarik bagi siswa, dapat memberikan minat dan keinginan baru, dapat menanamkan konsep yang benar, dapat berinteraksi terhadap siswa serta lingkungan disekitar, dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa, dapat memberikan analisa yang tajam sehingga mudah dimengerti.

2) Kekurangan media visual yaitu biaya pembuatan cukup mahal seperti media cetak, visual yang sangat terbatas, lambat dan kurang praktis, tidak adanya audio dikarenakan media visual menggunakan gambar atau tulisan. Wibawa dkk dalam Hermita (2015, hlm. 22) mengatakan kelebihan dan kekurangan media visual sebagai berikut :

1) Kelebihan media visual yaitu harga lebih murah, dapat ditemukan dimana saja, mudah digunakan, bentuk lebih nyata, dapat dibaca berkali kali, Analisa lebih tajam, pembelajaran lebih efektif, menarik dan efisien, pembelajaran lebih menyenangkan.

2) Kekurangan media visual yaitu ukuran gambar sering kali tidak tepat, memerlukan sumber daya dan keterampilan, kurang praktis dan lambat, hanya berbentuk gambar tidak ada audio visual, media visual terbatas hanya berisikan tulisan, media visual dipandang sebagai alat bantu.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media visual memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu pembelajaran menggunakan media visual dapat lebih menarik,

efektif dan efisien tetapi media visual tidak memiliki suara cenderung hanya menampilkan gambar atau foto.

c. Macam – Macam Media Visual

Media visual yang dikenal sebagian orang hanya berupa gambar, melainkan banyak jenisnya Pranoto (2016, hlm. 18-20) menyebutkan jenis jenis media visual, sebagai berikut :

1) Media yang tidak di proyeksikan

a. Media realita/benda nyata

Media realita tidak harus dilihat langsung di kelas, tetapi siswa dapat langsung melihat objek sehingga dapat memberikan pengalaman nyata terhadap siswa seperti mempelajari keaneka ragaman mahluk hidup, ekosistem dan organ tanaman.

b. Model

Media model yaitu benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda sesungguhnya atau realita.

2) Media yang di proyeksikan

a. Transparansi OHP

Transparansi OHP merupakan alat bantu guru dalam mengajar disebut dengan OHP (*overhead projector*) yang terbuat dari bahan transparan biasanya berukuran 8,5 x 11 inci.

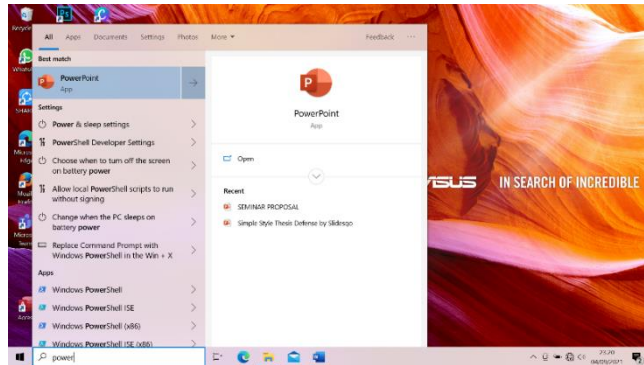
b. Slide

Slide merupakan media visual terproyeksi (perangkat lunak presentasi) yang menyediakan format untuk menampilkan visual berbasis computer atau dengan sebuah proyektor digital baik menggunakan laptop atau handphone masing masing, media visual slide terkenal luas dengan nama *powerpoint*.

d. Langkah – Langkah Pembelajaran dengan Media Visual

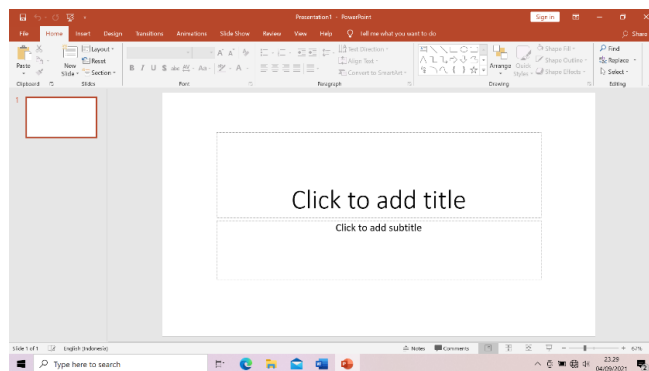
Media visual cukup mudah dalam pembuatannya. Berikut Langkah Langkah dalam pembuatan media visual.

- 1) Buka software power point pada perangkat laptop atau komputer.



Gambar 2.1 Kolom Pencarian Power Point

- 2) Kemudian kita akan masuk ke dalam menu utama Power Point seperti gambar dibawah ini.



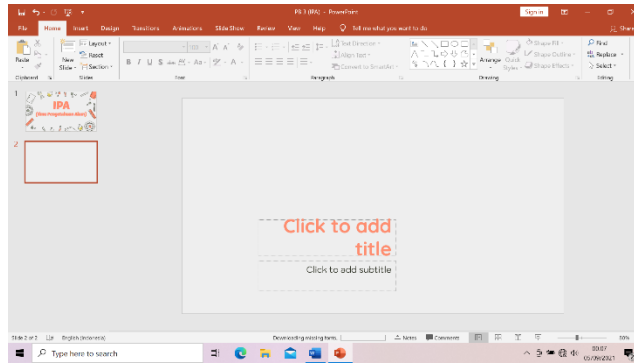
Gambar 2.2 Menu Utama Power Point

- 3) Kemudian setelah dimenu utama kalian dapat memasukan mata pelajaran seperti gambar dibawah ini.



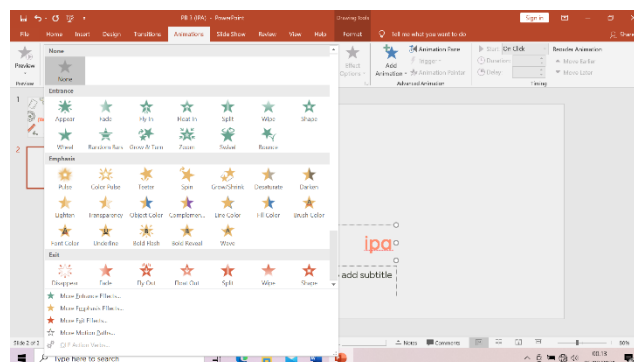
Gambar 2.3 Pengisian Slide 1

- 4) Kemudian setelah selesai mengisi judul di slide 1 kalian bisa tambahkan slide baru dengan cara menambahkan dibagian kiri dengan menekan tombol *enter* seperti gambar dibawah. Pada bagian slide 2 kalian dapat mengisi materi yang akan dibahas dalam power point.



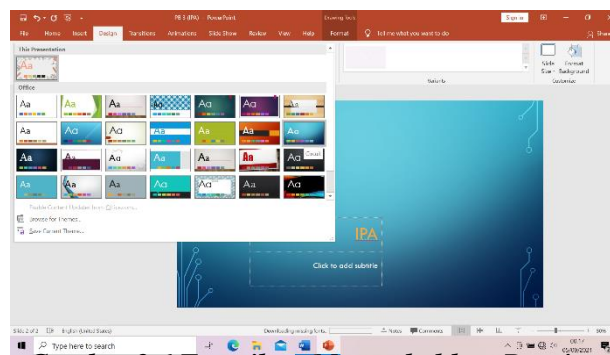
Gambar 2.4 Pengisian Slide 2

- 5) Kemudian kalian dapat menambahkan fitur fitur animasi pada power point agar power point lebih tertarik.



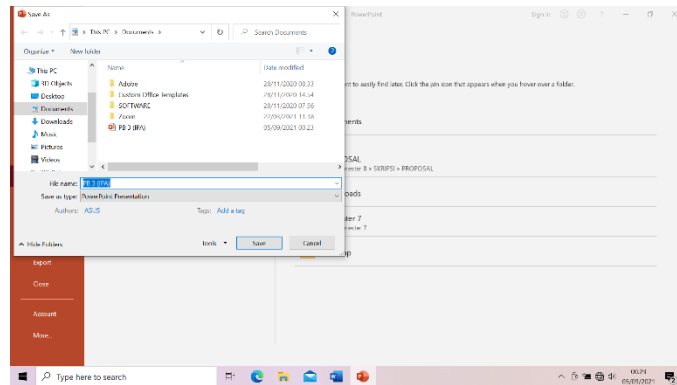
Gambar 2.5 Tampilan Menambahkan Animasi

- 6) Selain, menambahkan fitur animasi dapat juga menambahkan desain pada power point kalian seperti gambar dibawah.



Gambar 2.6 Tampilan Menambahkan Desain

- 7) Setelah selesai kalian dapat menyimpan data power point kalian dengan cara klik file kemudian klik save, setelah di klik save kalian akan diarahkan untuk menyimpan file dan memberi nama pada file power point yang sudah dibuat. Seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2.7 Tampilan Menyimpan Dokumen

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat macam macam media visual yaitu media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yaitu media realita, model, transparansi OHP dan Slide. Dalam penelitian ini media visual yang digunakan yaitu slide *powerpoint*.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Suatu keberhasilan dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Molstad dan Karseth dalam Nurhasanah (2016, hlm. 129) mengatakan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. Menurut Sudjana (2011, hlm. 22) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar siswa diperoleh melalui beberapa ranah. Permendikbud No 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar menjelaskan bahwa dalam hasil belajar terdapat tiga ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Menurut Bloom dalam Rusmono (2014, hlm. 22) mengatakan hal yang serupa bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil

belajar siswa dapat di nilai dalam bentuk skor. Nawawi dalam Susanto (2013, hlm. 5) menyatakan bahwa hasil belajar yang di peroleh oleh siswa di tentukan oleh skor yang di dapatkan dari hasil tes.

Ranah kognitif menurut Bloom dalam Sudjana (2010, hlm. 22) bahwa ranah kognitif adalah hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), penguraian atau penjabaran (*analysis*), pemaduan (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

Sudjana (2013, hlm. 29) mengatakan bahwa hasil belajar afektif siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman dikelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Sudjana (2013, hlm. 30) mengatakan bahwa hasil belajar psikomotorik siswa berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan untuk bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas bahwa hasil belajar siswa dapat ditentukan oleh skor setelah siswa menerima materi aja dan pengalaman belajar di dalam kelas sehingga memberikan perubahan tingkah laku seperti disiplin, motivasi belajar dan dapat menghargai guru dan temanya di kelas, perilaku keseluruhan siswa mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada penelitian ini fokus yang akan dikaji adalah ranah kognitif.

b. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki manfaat khususnya bagi siswa, siswa dapat mengetahui pemahaman dan kemampuan dalam proses keberhasilan pembelajaran. Widyanto (2017, hlm. 120) mengatakan bahwa manfaat hasil belajar terbagi menjadi dua bagian yaitu bagi guru berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan bagi siswa berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa (hasil belajar) dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Susanto (2016, hlm. 20) mengatakan bahwa manfaat hasil belajar harus dapat menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Menambah pengetahuan.
- 2) Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya.
- 3) Lebih mengembangkan keterampilan .
- 4) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal.
- 5) Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki manfaat yaitu bagi siswa dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, manfaat bagi guru untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajara.

c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar siswa dapat dilihat dengan beberapa aspek. Sudjana (2016, hlm. 4) mengatakan bahwa tujuan hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecapan belajar siswa sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai bidang studi yang ditempuh, dengan diprediksi kecakapan dapat diketahui posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh ke efektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran disekolah sangatlah penting mengingat perannya untuk memanusiakan manusia atau budaya manusia, dalam hal ini agar para siswa menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral dan keterampilan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penelitian, yaitu melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program Pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Memberi pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, masyarakat dan para orang tua siswa. Dalam mempertanggungjawabkan hasil hasil yang telah dicapai sekolah, memberikan laporan kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran serta kendala kendala yang dihadapi.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar yaitu bertujuan untuk mengetahui

keberhasilan kecakapan siswa baik kelebihan maupun kekurangannya, mengetahui keberhasilan sistem pendidikan dan pengajaran disekolah, melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem Pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaan dan memberikan pertanggung jawaban kepada pihak berkepentingan.

d. Jenis – Jenis Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan berbagai jenis instrument penilain. Farida (2017, hlm. 13) mengatakan bahwa terdapat jenis jenis instrumen penilain sebagai berikut:

1) Penilaian Tertulis

Penilaian tertulis merupakan penilaian dengan menggunakan teknik pengukuran berupa tes tertulis. Dalam penilaian ini siswa memberikan jawaban secara tertulis dan bentuk tes jawabanya terbagi menjadi dua yaitu pilhan dan isian, pilihan berupa pilhan ganda, benar – salah, menjodohkan (matching) dan isian berupa isian singkat dan uraian. Penilain ini untuk mengukur target belajar ranah kognitif yaitu pengetahuan dan penalaran.

2) Penilaian Lisan

Penilaian lisan merupakan penilaian dengan menggunakan teknik pengukuran melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara siswa dan guru. Pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan. Target belajar yang di ukur dapat mencakup ranah kognitif yaitu pengetahuan, penalaran dan afektif.

3) Penilaian Kinerja atau Keterampilan

Penilaian ini sering disebut dengan penilain praktik yang menggunakan teknik pengukuran yang meminta siswa melakukan tindakan atau keterampilan berdasarkan tugas yang sudah diberikan. Penilaian dapat dilakukan dengan teknik observasi dan pengamatan terhadap kinerja siswa. Instrument penilaian mencakup sasaran atau target, belajar keterampilan, sikap, pengetahuan dan penalaran.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis jenis penilaian hasil belajar terbagi menjadi beberapa bagian yaitu penilaian lisan berupa penilaian pengukuran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, penilaian tertulis berupa tes tertulis dimana bentuk tes tertulis terbagi menjadi dua yaitu pilihan (pilihan ganda) dan

isian (uraian) dan penilaian kinerja atau keterampilan berupa penilaian yang dilakukan dengan teknik observasi.

e. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto dalam Raresik dkk (2016, hlm. 3) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan external. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis (fisik) dan psikologis (kejiwaan). Faktor external adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa melainkan dari faktor sekolah. Aunurrahman (2014, hlm 27) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

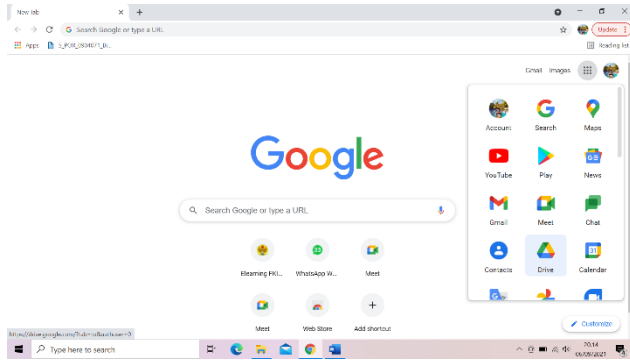
- 1) Faktor Internal
 - a) Ciri khas / Karakteristik siswa
 - b) Sikap terhadap belajar
 - c) Motivasi belajar
 - d) Konsentrasi belajar
 - e) Mengolah bahan ajar
 - f) Menggali hasil belajar
 - g) Rasa percaya diri
 - h) Kebiasaan belajar
- 2) Faktor External
 - a) Faktor guru
 - b) Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya)
 - c) Kurikulum sekolah
 - d) Sarana dan Prasarana

Pingge & Wangid (2016, hlm. 150) mengatakan faktor lain dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yaitu guru harus dapat memanfaatkan media pembelajaran karena media sebagai alat bantu mengajar dan mengkomunikasikan materi pelajaran lewat media.

f. Langkah Langkah Penilaian Hasil Belajar

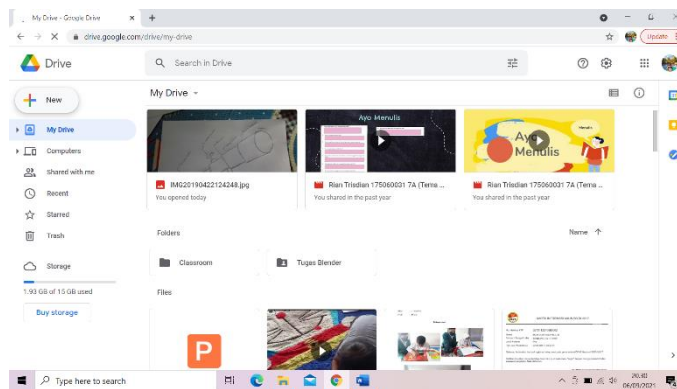
Untuk dapat melakukan penilaian hasil belajar siswa guru dapat melakukan dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama kita buka google dan pastikan sudah login dengan akun email yang kita punya kemudian kita klik ikon seperti gambar dibawah ini maka selanjutnya kita klik *Drive*.



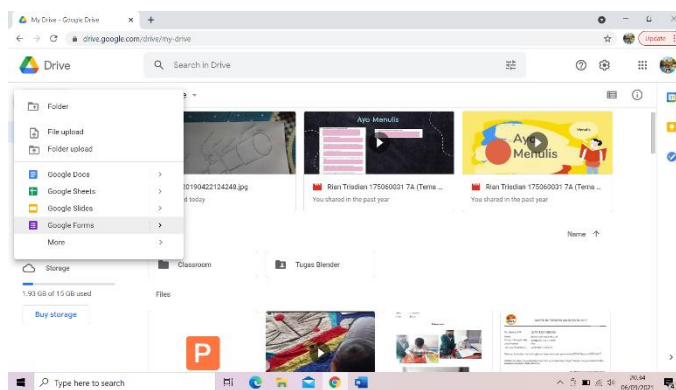
Gambar 2.8 Menu Utama Google

- 2) Langkah kedua setelah kita klik drive maka akan menampilkan menu utama pada *Drive*.



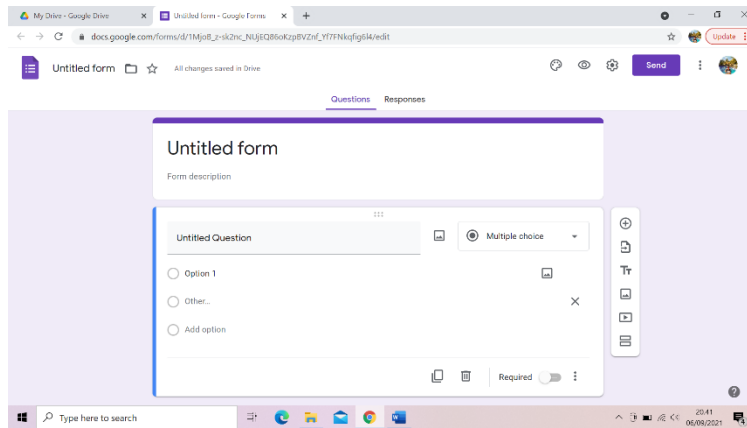
Gambar 2.9 Menu Utama Drive

- 3) Langkah ketiga setelah kita sudah dalam tampilan menu utama drive maka selanjutnya kita klik *+New* pada bagian sebelah kiri atas maka akan muncul seperti gambar dibawah dan selanjutnya kita pilih *Google Form*.



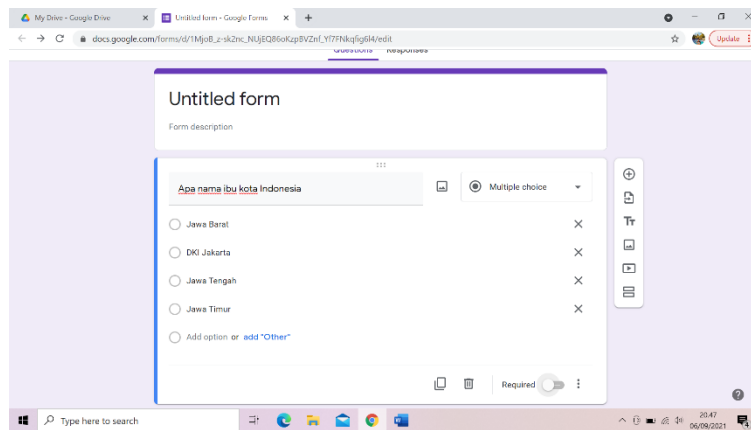
Gambar 2.10 Opsi Google Drive

- 4) Langkah ke empat setelah kita klik *Google Forms* maka akan menampilkan menu utama pada *Google Forms* seperti gambar dibawah.



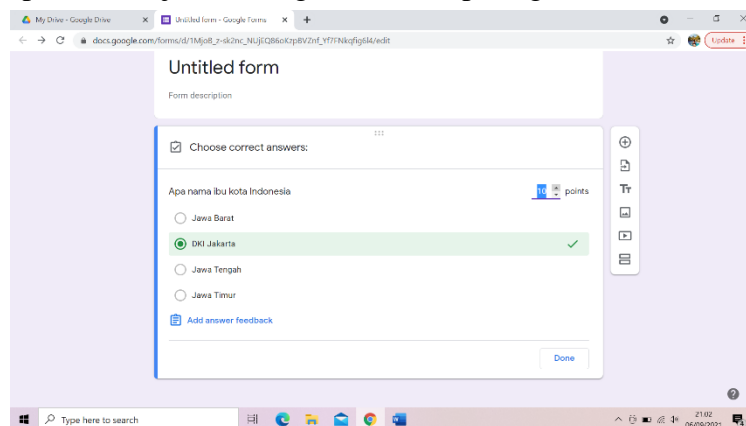
Gambar 2.11 Tampilan Google Forms

- 5) Langkah ke lima kita dapat mengisi soal yang akan kita buat pada menu utama seperti gambar dibawah ini.



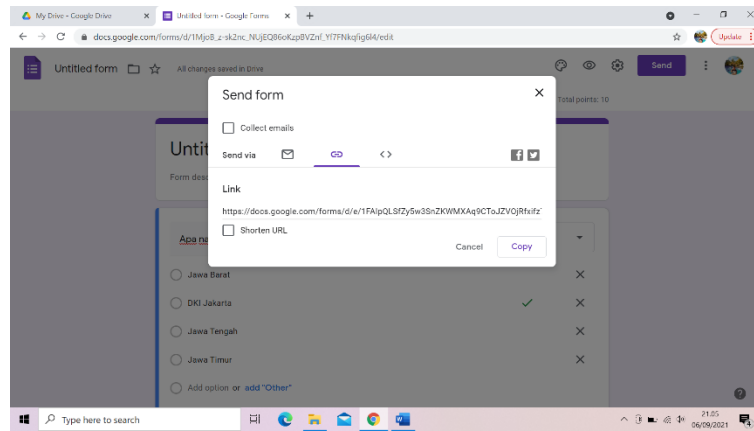
Gambar 2.12 Tampilan soal Google Forms

- 6) Langkah ke enam setelah kita memasukan soal kita dapat menentukan jawaban dan menambahkan point pada soal berikut apabila menjawab dengan benar, seperti gambar berikut.



Gambar 2.13 Tampilan menambahkan point dan jawaban

- 7) Langkah ke tujuh setelah menentukan jawaban dan menambahkan point kita dapat mengirim soal tersebut sebagai berikut.



Gambar 2.14 Tampilan Link Google Forms

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, dimana penelitiannya memiliki kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut beberapa hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan menggunakan media visual pembelajaran, diantaranya :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti/tahun	Judul	Tempat penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	D.G.S. Widura, M. Tegeh, I W Suwatra (2018)	Pengaruh model core berbantuan media visual terhadap hasil belajar ipa	SD Gugus IV Kecamatan Gianyar	Terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan core berbantuan media visual terhadap hasil belajar ipa. Rata rata skor hasil belajar ipa siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok control.	a. Penelitian yang dilakukan dengan variabel Y yaitu hasil belajar b. Metode penelitian yang dilakukan yaitu eksperimen	a. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan variabel x yaitu media core b. Tempat penelitian c. Waktu penelitian

					c. Subyek yang digunakan yaitu siswa sekolah dasar.	
2	Boby Agus Yusmiono (2018)	Media pembelajaran visual terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan geografi di Universitas PGRI Palembang	Universitas PGRI Palembang	Terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media visual terhadap mahasiswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran visual memperoleh nilai rata-rata (post – test) sebesar 82,50 sedangkan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran visual	a. Penelitian yang dilakukan dengan variabel X yaitu media visual dan variabel Y yaitu hasil belajar b. Metode penelitian yang dilakukan	a. Tempat penelitian b. Waktu penelitian c. Subyek yang digunakan yaitu mahasiswa Universitas PGRI Palembang

				hanya memperoleh nilai rata-rata (pre – test) sebesar 74,70.	yaitu eksperimen	
3	Della Sari & Neta Dian Lestari (2018)	Pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa	SMA Negeri 1 Martapura	Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media visual siswa yang belajar menggunakan media visual memperoleh persentase sebesar 13,33% sedangkan siswa yang belajar tidak menggunakan media visual memperoleh persentase sebesar 6,67%.	a. Penelitian yang dilakukan dengan variabel X yaitu media visual dan variabel Y yaitu hasil belajar b. Metode penelitian yang dilakukan yaitu eksperimen	a. Tempat penelitian b. Waktu penelitian c. Subyek yang digunakan yaitu siswa SMA Negeri 1 Martapura.

4	Ayi Badruzaman, Sadjaruddin Nurdin & Seni Aprilia. (2015)	Pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada materi peta.	SD Negeri 2 Karangsam bung Kecamatan Cibereum Kota Tasik Malaya.	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual memperoleh kenaikan nilai rata rata pretest dan postest cukup signifikan dari 1373,33 menjadi 2746.67.	c. Penelitian yang dilakukan dengan variabel X yaitu media visual dan variabel Y yaitu hasil belajar d. Metode penelitian yang dilakukan yaitu eksperimen	a. Tempat penelitian b. Waktu penelitian Subyek yang digunakan yaitu siswa SD Negeri 2 Karangsambu ng Kecamatan Cibereum Kota Tasik Malaya.
---	---	---	--	---	--	--

C. Kerangka Pemikiran

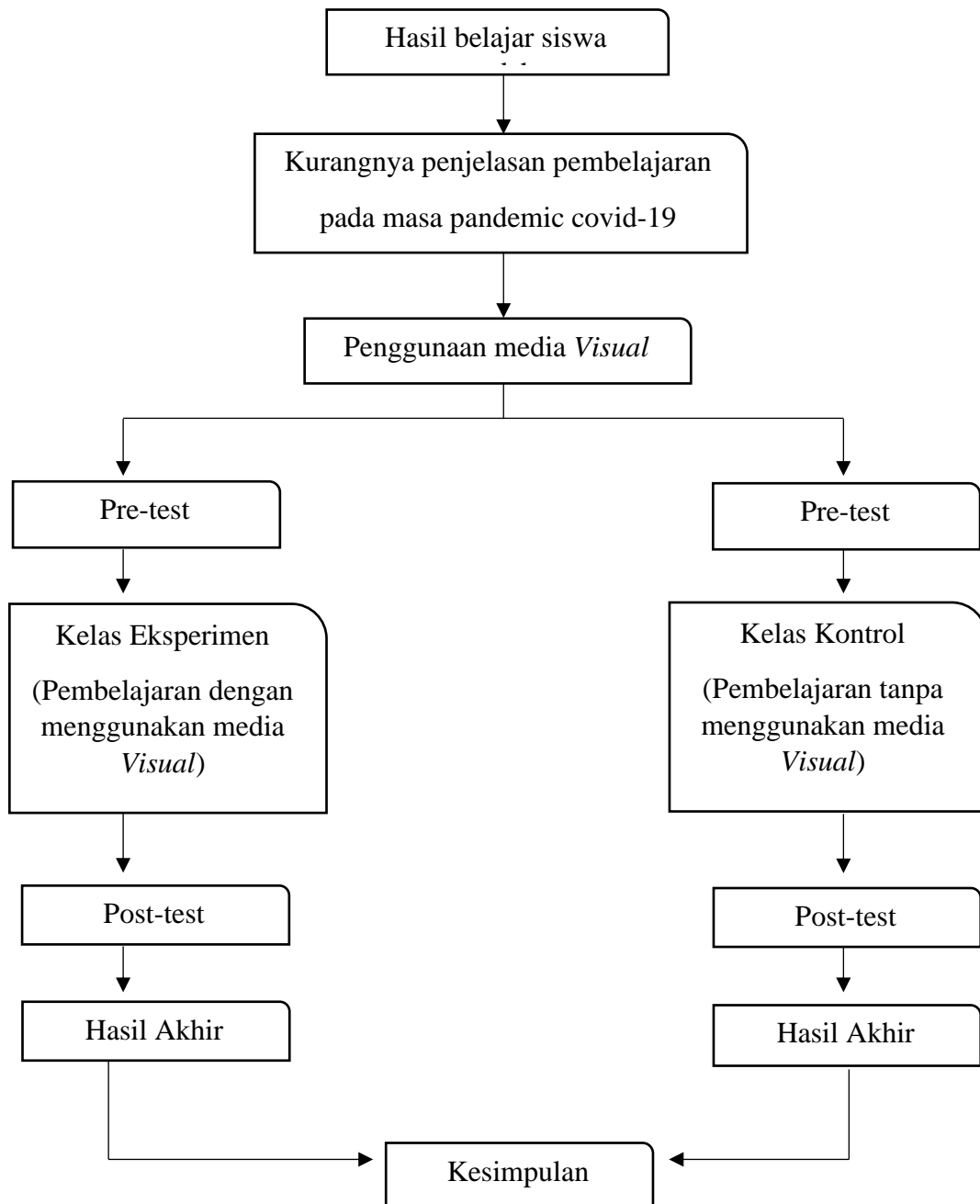
Berdasarkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat penyebaran *coronavirus disease* (covid-19) sehingga pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka guna mencegah penyebaran virus covid-19 sehingga pembelajaran dilaksanakan secara *online* (daring). Dengan demikian proses pembelajaran disekolah siswa harus dilaksanakan dirumah mengingat mencegah penyebaran virus covid-19.

Media pembelajaran dalam pembelajaran daring sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Nuriansyah (2020, hlm. 62) mengatakan “Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring memiliki kendala bagi sebagian guru dalam memanfaatkan media. Guru kurang memberikan penjelasan pada saat pembelajaran daring sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa cenderung bosan dalam mengikuti proses belajar, maka dari itu guru harus dapat memanfaatkan media dengan baik dan menarik perhatian siswa.

Salah satu media yang dapat membantu guru dalam memberi penjelasan kepada siswa yaitu media visual karena salah satu bentuk media visual yaitu slide atau powerpoint yang dapat menampilkan gambar yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi ajar sehingga pembelajaran tidak akan membuat siswa bosan meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran



D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Dalam penelitian ini mengenai “Peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar dengan menggunakan media visual pada masa pandemi covid-19”, maka peneliti berasumsi sebagai berikut :

- a. Media yang digunakan tidak maksimal dalam pembelajaran daring.
- b. Guru perlu menciptakan media pembelajaran agar meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD 023 Pajagalan Bandung pada Tema 3 Subtema 1 dengan menggunakan media visual di masa pandemi Covid-19.